

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BAGI GURU PAUD DI DESA SIKUR BARAT

Sry Anita Rachman¹, Samsul Mujtahidin², Farlina Hardianti³

^{1,2,3} Dosen Program studi PG-PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia
Correspondence e-mail: sryanitarachman@nusantaraglobal.ac.id

Artikel History

Diterima: 1 Juli 2023
Dipublish: 7 Juli 2023

Abstrak

Permasalahan umum dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah Masih minimnya pemahaman Guru tentang penerapan Alat Peraga Edukatif oleh guru PAUD dalam proses pembelajaran di kelas dan masih kurangnya ide bagi guru PAUD dalam mengembangkan Alat Peraga Edukatif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga guru selalu menggunakan media yang sama dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif memang tidaklah semudah yang di bayangkan karena guru harus mempertimbangkan aspek mulai dari perencanaan pemilihan media pembelajaran yang meliputi (1) Perencanaan pembelajaran di TK/ PAUD (2) Sasaran belajar yaitu anak (3) Tingkat keterbacaan media apakah sudah memenuhi syarat teknis spt kejelasan, ukuran, pengaturan warna.(4) Kesesuaian dengan situasi dan kondisi tempat, seperti luas lahan, lingkungan lembaga, dan sumberdaya masyarakat di sekitar lembaga dan (5) Objektivitas harus terhindar dari pemilihan media yang didasari oleh kesenangan pribadi pribadi semata. Metode pelaksanaan Pelatihan ini menggunakan ceramah, Tanya jawab dan praktek. Hasil dari pelatihan ini adalah 1) Guru PAUD dan mahasiswa mampu menciptakan APE sederhana namun inovatif dari berbagai bahan bekas yang ada dilingkungan sekitar. 2) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, APE, PAUD.

Abstract

The general problem in this Community Service is that there is still a lack of understanding of teachers about the application of Educative Teaching Aids by PAUD teachers in the learning process in class and there is still a lack of ideas for kindergarten teachers in developing Educative Teaching Aids in the learning process in class so that teachers always use the same media in learning process in class. In making educational teaching aids, it is not as easy as imagined because the teacher must consider aspects starting from planning the selection of learning media which includes (1) learning planning in kindergarten/PAUD (2) learning targets, namely children (3) the level of readability of the media, does it meet the requirements? techniques such as clarity, size, color arrangement. (4) Appropriateness with the

situation and conditions of the place, such as land area, institutional environment, and community resources around the institution and (5) Objectivity must avoid media selection based solely on personal pleasure. The method of implementing this training uses lectures, question and answer and practice. The results of this training are 1) PAUD teachers and students are able to create simple but innovative APE from various used materials in the surrounding environment. 2) The creation of fun learning for students.

Keywords: *Teaching Media, APE, PAUD.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan anak usia dini bermain menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajarannya (Mursalin & Setiaji, 2021). Belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar adalah dua hal yang tak terpisahkan bagi anak usia dini (Ismawati, 2016). Melalui proses pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, yaitu melalui bermain, diharapkan dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya untuk pengembangan diri sejak usia dini (Musbikin, 2010: 72). Sehingga di lembaga PAUD baik di luar maupun didalam ruang kelas selalu banyak mainan karena mainan tersebut adalah sarana atau media pembelajaran untuk perkembangan anak.

Menurut Asnawir (2002) media pembelajaran merupakan digunakan dalam rangka upaya meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar yang akan dilakukan disekolah. Media pembelajaran merupakan peralatan sebagai media untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema/ topik pembelajaran saat itu. Dalam arti lain media pembelajaran dapat berupa alat permainan yang bersifat edukatif baik didalam maupun luar lingkungan sekolah. Karena yang dibutuhkan oleh anak usia dini adalah bukan dijejali teori mengenai bagaimana cara membaca, menulis maupun berhitung melainkan pembelajaran yang menyenangkan tanpa beban.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran paud adalah Alat permainan edukatif. Alat permainan edukatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di TK. Menurut Suryadi (2007), bahwa alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang khusus sebagai alat untuk bantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya. Ketersediaan alat permainan tersebut sangat menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan

sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal. Secara umum banyak para penyelenggara pendidikan TK/RA dan guru TK/PAUD yang berpendapat bahwa memperoleh Alat Permainan Edukatif dengan cara membeli adalah lebih mudah dan ekonomis.

Dengan APE guru dapat menerapkan konsep baik angka maupun huruf pada anak merupakan tugas guru yang dapat dilaksanakan menggunakan media APE (Alat Permainan Edukatif) yang dalam pelaksanaannya dilakukan tanpa disadari oleh anak yaitu dengan cara bermain. Sehingga tidak menimbulkan tekanan pada anak. Selain itu adanya mainan-mainan tersebut dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuannya baik dalam konsep matematika dasar, kognitif, psikomotor, bahasa maupun moral dan sosial melalui kegiatan eksperimen dan eksplorasi.

Tujuan Kegiatan ini adalah mensosialisasikan penggunaan APE dalam proses pembelajaran di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini pada umumnya dan proses pembuatannya sehingga guru dapat berinovasi dalam pembelajaran. Pendekatan dalam penyuluhan ini menggunakan pendekatan ceramah dan dialog dengan subjek penyuluhan guru-guru di PAUD tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan kepada para guru paud di lingkup PAUD WALIDAIN Desa Sikur Barat Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah, diktat dan praktek latihan menulis karya tulis ilmiah

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah persiapan. Dalam tahap ini, hal pertama yang dilakukan yaitu pengenalan tentang media APE (Alat Permainan Edukatif) dalam pembelajaran. Metode Pelatihan Pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan instruktur sebagai fasilitator untuk memperkenalkan Bebras Challenge, memperkenalkan website olympia.id, dan menyampaikan materi pelatihan computational thinking yang perlu dipahami oleh peserta pelatihan. Selain itu, pada kesempatan

ini juga instruktur memberikan kesempatan pada peserta untuk berperan aktif dengan bertanya mengenai Bebras Challenge dan materi computational thinking yang disampaikan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta disaat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi guru dapat dipecahkan.

c. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam membuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12-13 Mei 2023 dengan mengundang 10 orang guru PAUD yang bekerja di wilayah Desa Sikur Barat. Kegiatan meliputi: Tutorial, 40 Menit meliputi pemberian materi oleh para pemateri baik mengenai definisi dari APE, dasar-dasar pembuatan alat peraga Edukatif maupun strategi dalam memilih APE yang baik. Tidak hanya tutorial, tetapi juga diadakan Workshop, yang kegiatannya adalah merancang peraga sesuai konsep dasar yang hendak dicapai, praktek pembuatan alat peraga edukatif oleh anak didampingi oleh orang tua, dengan menggunakan bahan dari lingkungan maupun dari barang-barang bekas.

Berdasar beberapa indikator keberhasilannya, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cukup berhasil walaupun ada beberapa kendala terlihat dari sebagian besar target dapat dicapai, yaitu : guru paud dapat memahami konsep penerapan penggunaan APE dalam kelas. Selain itu para guru mampu menciptakan APE sederhana namun inovatif dari berbagai bahan dan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga para guru dapat belajar membuat APE dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitarnya.

Tanggapan dari para peserta terhadap kegiatan ini cukup positif, terlihat dari antusias dan perhatian para peserta pada kegiatan maupun materi yang disampaikan. Pemanfaatan Lingkungan dan Barang Bekas Sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Guru PAUD.

KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan lingkungan dan barang bekas sebagai alat permainan edukatif (ape) bagi guru paud berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Semangat dan antusiasme peserta menunjukkan berhasilnya kegiatan ini dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan teknik tutorial dengan tujuan agar peserta paham terlebih dahulu mengenai APE, yang kemudian dilanjutkan dengan mempraktekannya langsung atau membuat langsung APE dengan barang-barang bekas yang sudah peserta siapkan sebelumnya. Permasalahan-permasalahan yang sebelumnya ada saat ini sudah dapat dipecahkan yaitu bertambahnya pemahaman dan wawasan dari guru tentang pentingnya menggunakan APE dalam pembelajaran maupun bagaimana caranya membuat APE yang murah dan terjangkau dengan memanfaatkan barang bekas yang mudah kita dapatkan. Berdasarkan beberapa indikator keberhasilannya kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan dengan cukup berhasil, walaupun masih ada sedikit kendala, terlihat dari sebagian besar target dapat dicapai, yaitu: 1) Guru PAUD dan mahasiswa mampu menciptakan APE sederhana namun inovatif dari berbagai bahan bekas yang ada di lingkungan sekitar. 2) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Basyiruddin. Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat.
- Ismawati, P. (2016). Penggunaan Alat Permainan Edukatif "Puzzle Jam" terhadap Kemampuan Kognitif "Mengenal Lambang Bilangan." *Jurnal Program Studi PGRA*, 2(1), 200–207.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sains Sederhana bagi Guru PAUD. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 140-148.
- Musbikin, Imam, Buku Pintar PAUD (dalam Perspektif Islam), Yogyakarta: Laksana, 2010.
- Suryadi. 2007. Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini. Jakarta: EDSA Mahkota